

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang penerapan nilai karakter melalui kegiatan pembiasaan kebudayaan di SDN Jelegong 01, disimpulkan sebagai berikut:

1. SDN Jelegong 01 telah mengimplementasikan sebuah program inovatif yang disebut rebo nyunda. Program ini menjadi sarana utama dalam menanamkan nilai-nilai karakter dan budaya kepada peserta didik. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengalami dan menghayati budaya lokal secara langsung.
2. Beberapa faktor penghambat yang dirasakan yaitu meliputi kesulitan dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai, kurangnya pengetahuan mendalam tentang kebudayaan, serta keberagaman latar belakang peserta didik, kesenjangan antara nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dengan praktik di rumah, serta pengaruh globalisasi yang dapat menggerus nilai karakter terhadap kebudayaan. Sehingga diperlukan pendekatan yang adaptif agar penerapan nilai karakter kebudayaan dapat berjalan maksimal. Adapun faktor pendukung dalam penerapan nilai-nilai karakter melalui kegiatan pembiasaan kebudayaan yaitu adanya pendidikan dan pengetahuan yang mendalam tentang kebudayaan, faktor pemahaman yang baik tentang penanaman nilai-nilai karakter melalui kebudayaan, serta faktor pendukung dari pemangku jabatan.
3. Solusinya adalah adanya pendidikan dan latihan, peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang budaya baik bagi guru maupun bagi peserta didik, serta partisipasi dan keterlibatan aktif dari semua pihak terkait.

5.2 Rekomendasi

1. Bagi Guru, untuk meningkatkan efektivitas program penerapan nilai karakter melalui kegiatan pembiasaan kebudayaan ini yaitu, meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang nilai-nilai karakter dan kebudayaan lokal melalui pelatihan. Mengembangkan metode belajar yang kreatif dan

interaktif untuk menyampaikan nilai-nilai karakter dan kebudayaan kepada siswa. Konsisten dalam menerapkan dan mempraktikkan nilai-nilai karakter. Kolaborasi dengan sesama guru dan pihak terkait untuk menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pembiasaan nilai-nilai karakter dan kebudayaan. Serta, ikut libatkan orang tua peserta didik dalam proses penanaman nilai-nilai karakter agar dapat membantu menciptakan keterkaitan antara pembelajaran di sekolah dan di rumah.

2. Bagi Peserta Didik, disarankan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembiasaan kebudayaan yang diadakan sekolah. Peserta didik perlu memahami dan menghargai nilai-nilai karakter dan kebudayaan lokal yang diajarkan di sekolah, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik juga dapat berperan dalam melestarikan warisan budaya dengan berbagi pengetahuan tentang kebudayaan lokal kepada teman-teman dan keluarga.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, semoga peneliti selanjutnya lebih mengkaji lebih dalam terkait faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan nilai-nilai karakter dan kebudayaan dengan tuntutan era global, serta mencari solusi untuk menjembatani kesenjangan tersebut. Serta meneliti dampak keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam program pembiasaan nilai-nilai karakter dan kebudayaan di sekolah.